

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode untuk melihat suatu gambaran atau mendeskripsikan fenomena keadaan yang terjadi dalam kasus yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Selain penelitian deskriptif peneliti juga menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang petugas saat mengisi item *tracer* serta kendala yang ada pada *tracer* tersebut di Puskesmas Pleret.

##### **2. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi penelaahan kasus (*case study*). *Case study* merupakan salah satu jenis penelitian untuk meneliti permasalahan dari suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal, kemudian dianalisis dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus tersebut, walaupun hanya kasus unit tunggal namun harus diteliti secara spesifik (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian studi kasus ini akan melakukan perancangan ulang desain *tracer* di Puskesmas Pleret.

## B. Lokasi dan Waktu

### 1. Lokasi Perancangan

Perancangan ini dilakukan di Puskesmas Pleret Jl. Imogiri Timur, Jati , Wonokromo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55191.

### 2. Waktu Perancangan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-September

## C. Objek dan Subjek penelitian

### 1. Objek

Objek merupakan sasaran ilmiah untuk memperoleh data dan kegunaan sesuatu hal obyektif, sesuai dan reliabel (Sugiyono, 2016). Obyek dalam penelitian ini yaitu *tracer* pada penyimpanan berkas rekam medis di Puskesmas Pleret.

### 2. Subjek

Subjek dalam pengambilan data rancangan ulang ini yaitu kepala rekam medis dan 1 staf rekam medis yang terlibat di bagian *filing* Puskesmas Pleret.

## D. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan suatu rangkaian tentang batasan variabel tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

NO.	Variable	Definisi Istilah	Alat Ukur
1.	Penyimpanan berkas rekam medis	Salah satu unit rekam medis untuk menunjang kegiatan pelayanan mempunyai ruang penyimpanan dokumen rekam medis yaitu <i>filing</i> .	Observasi

2.	Pengambilan berkas rekam medis	Kegiatan pengambilan berkas rekam medis oleh petugas <i>filig</i> dari rak penyimpanan berdasarkan permintaan pasien yang datang untuk berobat atau untuk mendapatkan pelayanan kesehatan lainnya.	Observasi
3.	<i>Tracer</i>	<i>Tracer</i> ini digunakan sebagai alat pengganti atau penanda saat pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis	Observasi

## E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Penelitian

Alat penelitian merupakan instrument penelitian alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018) alat yang digunakan antara lain:

#### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti mendapatkan informasi dari responden secara lisan. Dalam melakukan perancangan ulang desain *tracer*, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur.

#### b. *Check list* Observasi

Check list adalah daftar yang bertanda yang sebelumnya sudah disiapkan untuk memperoleh atau melengkapi data dari sasaran pengamatan. Dalam penelitian ini check list digunakan untuk check list observasi tentang isi dan pengisian petugas tentang item yang ada pada desain *tracer* di Puskesmas Pleret.

#### c. Alat Pencatat Langsung

Alat pencatat langsung adalah buku catatan yang digunakan untuk mencatat percakapan dengan responden yang menurut peneliti perlu dicatat atau kemungkinan tidak ingat (Sugiyono, 2016). Pencatat langsung dalam penelitian ini adalah buku catatan alat tulis berupa buku tulis dan pena untuk mencatat semua percakapan yang diperlukan.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan metode:

### a. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur merupakan suatu wawancara yang bebas, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara ini hanya menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016).

Wawancara dalam penelitian ini dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala rekam medis di Puskesmas Pleret.

### b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu tata cara yang berencana antara lain melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan suatu aktivitas tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Pengamatan ini dilakukan dalam pengisian *tracer* di Puskesmas Pleret:

Tabel 3. 2 Pengamatan

<b>Petugas Mengisi</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Nomor rekam medis	√	-
Poli Tujuan	√	-
Tanggal Keluar	√	-
Paraf	√	-

Item pada *tracer* meliputi nomor rekam medis, poli tujuan, tanggal keluar, dan paraf. Dalam pengisian *tracer* petugas mengisi lengkap nomor rekam medis, poli tujuan, tanggal keluar, dan paraf.

## **F. Validitas Data**

Validitas merupakan tingkat ketepatan antara data yang terjadi pada suatu obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, data valid ini adalah data yang tidak berbeda dari data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian. Triangulasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah menguji kualitas data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari sumber. Kemudian data yang diperoleh dideskripsikan dan dipilah sesuai dengan yang diperoleh dari sumber, setelah itu peneliti akan memilih data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang sama kepada responden yaitu 1 petugas yang terlibat di bagian *filig* dan kepala rekam medis.

### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik yaitu pengujian dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan observasi.

## **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Metode Pengolahan Data**

Metode pengolahan data merupakan data yang diperoleh langsung dari penelitian yang masih asli atau mentah, metode pengolahan data ini antara lain ( (Notoatmodjo, 2018).

#### *a. Editing*

Pengertian dari *editing* ini yaitu hasil wawancara atau observasi dari lapangan harus dilakukan pengecekan dari data wawancara atau observasi tersebut mencakup tentang pertanyaan terisi lengkap, jawaban dapat dipahami, jawabannya sudah sesuai dengan pertanyaan, dan jawaban dari pertanyaan tersebut konsisten.

Dalam penelitian ini *editing* digunakan untuk pengecekan data dari hasil wawancara atau observasi yang telah diperoleh untuk pengolahan data.

b. *Coding*

Langkah *coding* ini adalah dari wawancara dan observasi yang sudah selesai proses pengolahan data, selanjutnya dilakukan pemberian kode berbentuk kalimat atau huruf.

Tujuan *coding* dalam penelitian ini untuk mengolah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Memasukan Data (*Data Entry*)

Memasukkan data yaitu semua jawaban dari responden dalam bentuk kode dimasukkan ke komputer. Dalam proses memasukkan data harus teliti karena jika tidak teliti akan ada keasalahan.

Dalam penelitian ini jawaban dari responden yang berbentuk kode dimasukkan ke dalam program atau komputer.

d. Pembersihan Data

Pembersihan data ini dengan cara jika semua sumber data telah selesai maka dilakukan pengecekan ulang untuk melihat apakah ada kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Setelah itu melakukan pembetulan.

Dalam penelitian ini jika data yang diperoleh dari responden selesai dimasukkan dan dicek ulang untuk mengetahui apakah ada kesalahan.

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara terus menerus dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif antara lain (Sugiyono, 2016).

### a. Data Reduksi

Data reduksi adalah merangkum, memilih hal yang pokok, fokus tentang hal yang dibutuhkan, dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini data reduksi digunakan untuk memperoleh data dari sumber untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya.

### b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menampilkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini yaitu hasil perancangan ulang desain *tracer* dengan cara menganalisis data yang sudah diperoleh.

### c. Kesimpulan dan verifikasi

Tahap selanjutnya adalah kesimpulan dan verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjaab rumusan masalah yang dirumukan sejak awal, namun mungkin belum bias menjawab secara pasti. Dalam penelitian ini menjawab kesimpulan awal yang belum pasti menjadi lebih jelas dan dapat dideskripsikan.

## H. Proses Pembuatan Rancangan Produk

1. Melakukan studi pendahuluan.
2. Menyusun Proposal.
3. Membuat dua rancangan ulang.
4. Mengajukan rancangan ulang kepada kepala rekam medis dan 1 staf rekam medis yang terlibat di bagian *filing*.
5. Melakukan revisi pada rancangan ulang.
6. Mengajukan kembali rancangan ulang yang telah direvisi.

## I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela tidak ada unsur pemaksaan atau tekanan secara langsung dari peneliti kepada calon narasumber.

2. Informed consent (Persetujuan)

Dalam hal ini dijelaskan tentang berbagai informasi terkait penelitian. Sebelum melakukan penelitian jika responden setuju untuk mengambil data yang bersumber dari responden maka peneliti akan memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Informasi yang semuanya telah terkumpul peneliti harus bertanggungjawab atas kerahasiaan tersebut supaya narasumber merasa nyaman tidak khawatir dan percaya telah memberikan informasi kepada peneliti.



## **J. Pelaksanaan Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

Dalam penelitian ini tahap persiapan yang dilakukan adalah melaksanakan studi pendahuluan pada tanggal 10 Februari 2020 di Puskesmas Pleret.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Februari 2020 dan dalam pengambilan data dilakukan dengan cara *checklist* observasi, dan wawancara.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

Peneliti melakukan analisis data dari hasil *checklist* observasi, dan wawancara setelah itu disusun dan mengambil kesimpulan, dari hasil kesimpulan peneliti memberi saran kepada pihak Puskesmas Pleret.